

LAKIP TAHUN 2018



DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KAB.TANJUNG JABUNG BARAT - PROV.JAMBI
Jalan Prof.Dr.Sri Soedewi Maschun Sofyan, SH Kuala Tungkal
36512 Phone/Fax : (0742) 7351051
Email:disbunnaktanjabbarat@yahoo.com

KATA PENGANTAR

LAKIP Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 ini adalah penjabaran KINERJA dari *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)* Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018.

LAKIP adalah gambaran Kinerja **Pembangunan Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat** yang telah dilaksanakan melalui Program dan Kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan selama periode Januari – Desember tahun 2018.

Tersusunnya LAKIP ini diharapkan akan terciptanya keterbukaan dalam pelaksanaan program/kegiatan sesuai perencanaan yang baik dan terarah dalam pembangunan Sektor **Perkebunan** dan **Peternakan** di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga pelaksanaannya dapat terintegrasi dengan sektor dan sub sektor lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, juga diharapkan akan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan **Dinamika Pembangunan** Perkebunan dan Peternakan dimasa mendatang serta mampu memenuhi kebutuhan perkembangan **IPTEK** dan **Isu Global** yang menjadi komitmen pembangunan nasional.

Kuala Tungkal, Januari 2019

Kepala Dinas



Ir. MELAM BANGUN
Pembina Utama Muda
NIP. 19611215 19303 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BABI PENDAHULUAN	
LatarBelakang	4
MaksuddanTujuan	8
LandasanHukum	9
Kedudukan Tugas PokokdanFungsi	12
BABII Perencanaan Kinerja	
RencanaStrategis	14
Rencana KinerjaTahun2018	24
Perjanjian KinerjaTahun2018	25
PaguAnggaran	39
BABIII AkuntabilitasKinerja	42
CapaianKinerjaOrganisasi	42
AkuntabilitasAnggaran	75
BABIV Penutup	83

BAB I

PENDAHULUAN

LATARBELAKANG

Terselenggaranya *good governance* (kepemerintahan yang baik) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Adapun prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sebagaimana yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 adalah: profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektifitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Adapun salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas untuk menuju "*good governance*" adalah menjalankan pengawasan, supervisi, monitoring dan evaluasi yang efektif dan efisien terhadap pelaksanaan kebijakan program yang telah ditetapkan, serta menyampaikan laporan tepat waktu dan akurat yang disusun dengan mengikuti petunjuk yang berlaku, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan perundangan tersebut setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara diwajibkan untuk memberikan Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban instansi pemerintah tentang keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja yang disusun secara periodik. Adapun tujuan pelaporan Kinerja adalah: (1) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; (2) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 ini merupakan salah satu dari wujud akuntabilitas instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya.

Agar suatu laporan pertanggungjawaban tersebut dapat diukur kinerjanya (*performance*-nya) secara lebih objektif baik dari aspek keluaran, hasil, manfaat maupun dampaknya, maka sejak awal pelaksanaan program/kegiatan tersebut perlu ditetapkan suatu instrumen tolok ukurnya, yakni dengan diterbitkannya dokumen Rencana Strategik (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) serta Perjanjian Kinerja (PK), yang didalamnya terdapat rincian indikator kinerja untuk diwujudkan selama tahun anggaran berjalan.

Terkait dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 ini, maka instrumen dokumen yang digunakan adalah: Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kab.Tanjung Jabung Barat

Tahun 2016-2021, Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2016-2021, Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kab.Tanjung Jabung Barat 2016, RKT serta Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2018.

Pelaksanaan pembangunan Sub Sektor Perkebunan dan Peternakan selama tahun 2018 dihadapkan kepada beberapa permasalahan aktual yang bersifat isu strategis sebagai berikut :

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Di Luar Kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bidang Peternakan.					
Persentase pertumbuhan dan populasi ternak.	Populasi ternak : - Sapi - Kerbau - kambing - Domba - Unggas	Laju pertumbuhan populasi ternak sebesar 2 % per tahun	a. SDM petugas peternak b. Masih tingginya kematian ternak c. Minimnya sarana dan prasarana d. Kurangnya ketersediaan obat hewan	a. Banyaknya pemotongan betina produktif b. Sulitnya mencari bibit ternak yang berkualitas c. Pencurian ternak masih banyak d. Rendahnya Mutu produk hasil perkebunan dan peternakan	a. Kurangnya tenaga medis dan paramedis b. Kelembagaan dan SDM Peternak c. Regulasi /Tata Ruang bidang peternakan d. Minimnya Infrastruktur dan sarana pelayanan teknis e. Kurangnya akses Peternak untuk mendapatkan modal.
Bidang Perkebunan.					
Produksi Hasil Perkebunan	Produksi Perkebunan : - Kelapa Sawit - Kelapa Dalam - Kopi - Pinang - Karet	Persentase pertumbuhan Produksi Perkebunan	a. SDM Petugas Perkebunan b. Minimnya sarana dan prasarana pendukung perkebunan	a. Pengetahuan petani yg masih rendah dalam penggunaan Teknologi Tepat Guna. b. Kurangnya penggunaan IPTEK.	a. Masih kurangnya anggaran yg langsung bersentuhan dengan petani b. Pendidikan dan pelatihan yg berkesinambungan bagi tenaga teknis perkebunan

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2018

Mutu Produk hasil perkebunan			Ketersediaan teknologi tepat guna yang terbatas dan kurangnya pemanfaatan penggunaan teknologi industri untuk hasil olahan perkebunan	<p>a. Masih tingginya serangan organisme penyakit tanaman dan gangguan usaha perkebunan.</p> <p>b. Minimnya sarana dan prasarana serta informasi pasar yang dapat diakses oleh masyarakat perkebunan</p> <p>c. Tingkat sumber daya manusia sebagai pelaku usaha perkebunan dan agroindustri perkebunan yang masih rendah</p>	Pengetahuan SDM perkebunan dalam penguasaan Teknologi untuk peningkatan mutu hasil perkebunan
------------------------------	--	--	---	--	---

Permasalahan aktual tersebut selama kurun waktu tahun 2018 telah diupayakan untuk diatasi melalui berbagai langkah pelaksanaan Program/Kegiatan dari sumber anggaran APBD dan APBN, yang substansinya merupakan penjabaran dari arah kebijakan pembangunan sub sektor perkebunan dan peternakan , sebagaimana telah dikemas di dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021.

MAKSUD dan TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target sasaran kinerja yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk mengetahui berbagai kekurangan yang harus diperbaiki di waktu mendatang, sekaligus meningkatkan berbagai upaya yang sudah berhasil dicapai.

LAKIP ini pada hakekatnya merupakan dokumen pertanggungjawaban kepala OPD kepada Bupati Tanjung Jabung Barat dalam hal pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan. Dengan demikian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan sub sektor perkebunan dan peternakan selama tahun 2018 dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja dalam LAKIP ini.

Dalam LAKIP ini diuraikan tentang pelaksanaan pembangunan Sub Sektor Perkebunan dan Peternakan pada tahun 2018, yang diselenggarakan melalui 4 (empat) program penunjang dengan 17 (tujuh belas) kegiatan penunjang, serta 9 (sembilan) program pokok dengan 34 (tiga puluh empat) kegiatan pokok, yang keseluruhannya difasilitasi oleh sumber dana APBD II.

DASARHUKUM

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor58,
- 3) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor4438);
- 4) Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2015 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
- 5) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor4725);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor4737);
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor4741);

- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor4725);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Rencana Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor4817);
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor4816);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor4815);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkatdaerah;
- 13) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor3);
- 14) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
- 15) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaa Rencana PembangunanDaerah;
- 16) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pambangunanan Daerah;

- 17) Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tanjung JabungBarat;
- 18) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 13 Tahun 2008 tentang Sekretariat Dewan, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor : 14 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah, Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 15 Tahun 2008 tentang Lembaga TeknisDaerah;
- 19) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 12 Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun2013-2033;
- 20) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun2015-2025;
- 21) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006 Nomor23);
- 22) Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan PerangkatDaerah;
- 23) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan danPeternakan;
- 24) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 1039/Kep.Bup/2018 Tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 22/Kep.BUP/BPKAD/2018 tentang DPA-SKPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat TA2018.
- 25) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/683/Bappemdal/2016 Tentang Pengesahan Rencana Strategis SKPD Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 Dinas Peternakan Kab.Tanjung JabungBarat;

- 26) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/909/Bappemdal/2016 Tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 050/683/Bappemdal/2016 Tentang Pengesahan Rencana Strategis SKPD Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 Dinas Perkebunan Kab.Tanjung Jabung Barat;

KEDUDUKAN, TUGAS POKOK dan FUNGSI

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dalam bagian kedua pasal 6 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dibagi menjadi dua urusan terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan.

Urusan wajib diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi 26 urusan, sedangkan urusan pilihan adalah urusan pemerintahan yang secara nyata dan berpotensi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan yang penentuannya diserahkan pada daerah masing-masing sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 50 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang menegaskan bahwa Dinas Perkebunan dan Peternakan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintah kabupaten di bidang Perkebunan dan Peternakan.

Selanjutnya untuk melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan mempunyai fungsi yaitu :

- a. Menyusun rencana strategi dan akuntabilitas kinerja dinas;
- b. Merumuskan kebijakan dan petunjuk teknis dilingkungan dinas Perkebunan dan Peternakan;
- c. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan dinas dan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan tugas;
- d. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup dinas;
- e. Membina **Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)**; dan
- f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan, berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya.

BAB II

PERENCANAANKINERJA

RENCANA STRATEGIS(2016-2021).

Perencanaan Pembangunan adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan pembangunan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumberdaya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial untuk jangka waktu tertentu.

Dalam mekanisme pemerintahan, perencanaan pembangunan tersebut dijalankan melalui suatu sistem perencanaan pembangunan yang terkoordinasi dan terintegrasi, untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah dan masyarakat.

Sistem perencanaan pembangunan itu sendiri dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dalam menyusun, menetapkan, melaksanakan perencanaan, dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah yang berkelanjutan dan membentuk suatu siklus perencanaan yang utuh.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada hakekatnya terkait erat, dan merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan tersebut, dimana hasil dari evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini akan menjadi acuan bagi tahapan siklus perencanaan selanjutnya. Oleh karena itu substansi dari LAKIP ini harus memuat kajian terhadap dokumen perencanaan pembangunannya.

Rencana Strategik (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2016-2021 telah dirumuskan pada pertengahan tahun 2016, yang substansinya merupakan turunan dari Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kab.Tanjab Barat Tahun 2016-2021.

Adapun ruang lingkup substansi pokok yang tertuang di dalam dokumen Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2016-2021 tersebut, adalah sebagai berikut:

2.1.1 VISI dan MISI Kab.Tanjung JabungBarat.

Berdasarkan arah kebijakan pembangunan pertanian yaitu mewujudkan sistem Bioindustri yang berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumber daya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani serta melihat potensi wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat , maka Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkepentingan membangun Kabupaten Tanjung Jabung Barat di Bidang Perkebunan dan Peternakan sesuai dengan **Visi Pembangunan** Kab.Tanjung Jabung Barat adalah :

Visi :
***Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Maju, Adil, Makmur, Bermartabat dan Berkualitas***

Mengandung Makna bahwa : “Mewujudkan pembangunan Perkebunan dan Peternakan dalam suatu penataan wilayah yang berwawasan lingkungan melalui pengintegrasian kegiatan *produksi, pengolahan , distribusi* kegiatan *On Farm* dan *Off Farm* dalam suatu **Sistim Manajemen** dengan menciptakan *Produk-Produk Ungulan* Perkebunan dan Peternakan yang memiliki daya saing dan berkualitas sehingga mampu meningkatkan ketersediaan pangan, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, maka ditetapkan **4 (empat) Misi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2016-2021** sebagai berikut:

KODE	MISI
MISI 1	Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas
MISI 2	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkunganhidup
MISI 3	Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan
MISI 4	Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsamelalui harmonisasi kehidupan beragama dan berbudaya, supremasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik

Dari misi pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 yang terkait dan menjadi tugas dari Dinas Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah pada **Misi Ketiga**, yaitu **Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat melalui Agroindustri dan Perikanan**.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan Visi, Misi tersebut adalah dengan Program dan Kegiatan prioritas pembangunan Bidang Perkebunan dan Peternakan, agar supaya sektor Perkebunan dan Peternakan bisa memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat, sehingga diharapkan sektor Perkebunan dan Peternakan bisa menjadi program/kegiatan unggulan di Kabupaten Tanjung JabungBarat.

2.1.2 TUJUAN dan SASARAN Jangka Menengah Perangkat Daerah.

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan. Berdasarkan pernyataan Visi dan Misi Kab. Tanjung Jabung Barat maka ditetapkanlah **Tujuan Strategis (TS)**.

Untuk mengukur tingkat ketercapaian **Tujuan Strategis (TS)** Pembangunan Perkebunan dan Peternakan diperlukan beberapa **Sasaran Strategis (SS)** yg menggambarkan kondisi yg dicapai pada tahun 2021. Selanjutnya ditetapkan **Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)** untuk mengukur apakah **Sasaran Strategis (SS)** dapat mengkonfirmasi **Tujuan Strategis (TS)** yg akan dicapai pada masa mendatang (Tahun 2021). Hal tersebut tergambar sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2016-2021**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-n					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan serta Peningkatan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan (T.1)	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1) - Sawit - Karet - Kelapa - Kopi - ProduksiPinang	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :						
			- ProduksiSawit	131,068	136,535	139,267	142,051	144,893	147,790
			- ProduksiKaret	6,575	4,144	4,913	4,915	4,918	4,921
			- ProduksiKelapa	50,837	56,941	58,080	59,241	60,428	61,635
			- ProduksiKopi	1,323	1,263	1,288	1,314	1,340	1,367
			- ProduksiPinang	9,426	11,432	11,662	11,895	12,133	12,375
		Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2) - Sawit - Karet - Kelapa - Kopi - ProduksiPinang	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) :						
			- Luas Lahan Sawit	63,554	63,833	64,790	65,762	66,749	67,750
			- Luas Lahan Karet	14,035	9,821	9,826	9,831	9,836	9,841
			- Luas Lahan Kelapa	54,537	55,183	55,468	55,736	56,014	56,294
			- Luas Lahan Kopi	2,873	3,119	3,166	3,213	3,262	3,310
			- Luas LahanPinang	10,524	10,484	10,798	11,122	11,456	11,800

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-n					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
2	Meningkatkan Produksi Daging Ternak dan Populasi Ternak(T.2)	Meningkatnya Produksi Daging (SS.3) - Sapi - Kerbau - Kambing - Domba - Unggas	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) :						
			- Produksi DagingSapi	310,310	285,658	291,371	297,199	303,143	309,205
			- Produksi DagingKerbau	9,218	12,844	13,101	13,363	13,630	13,903
			- Produksi DagingKambing	22,748	27,256	27,801	28,357	28,924	29,503
			- Produksi DagingDomba	628	562	573	584	596	608
			- Produksi DagingUnggas	3,251,718	2,331,966	2,378,600	2,426,179	2,475,444	2,524,952
		Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4) - Sapi - Kerbau - Kambing - Domba - Unggas	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) :						
			- Populasi Sapi	8,616	8,389	8,557	8,728	8,902	9,801
			- PopulasiKerbau	675	717	740	771	780	811
			- Populasi Kambing	71,586	48,002	48,550	48,910	49,228	49,378
			- Populasi Domba	750	790	816	845	865	890
			- PopulasiUnggas	1,819,070	1,099,095	1,054,050	1,211,753	1,272,340	2,335,957

STRATEGI dan ARAHKEBIJAKAN

Rumusan **Strategi** merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana Tujuan dan Sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian Kebijakan. **Kebijakan** adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan Strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran. Berikut Strategi dan Kebijakan yang dirumuskan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yaitu :

Strategi

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas komoditi Perkebunan melalui *Intensifikasi, Extensifikasi dan Diversifikasi*.
2. Peningkatan Populasi, Produksi dan Produktivitas ternak melalui *Sinkronisasi Birahi dan Inseminasi Buatan (GBIB)*, Pemetaan kawasan peternakan, integrasi ternak dengan tanaman, pemanfaatan bahan pakan lokal dan pemberdayaan peternak, serta memperbesar peran dan tanggung jawab swasta.
3. Penguatan kelembagaan dan pemberdayaan petani.
4. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular dan gangguan reproduksi dengan melaksanakan pengobatan, dan vaksinasi ternak serta mempertahankan dan memperluas status wilayah bebas penyakit hewan menular strategis.
5. Peningkatan penerapan teknologi tepat guna bagi pengembangan peternakan melalui *Rumah Kompos, Biogas* dan lainlain.
6. Pengembangan *Sentra Agribisnis* di kawasan Sentra Perkebunan dan Peternakan.
7. Meningkatkan infrastruktur serta sarana dan prasarana perkebunan dan peternakan.

Kebijakan

Kebijakan merupakan arah tindakan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program/kegiatan guna kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kebijakan Dinas Perkebunan dan Peternakan selaras dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten bahkan dengan kebijakan Pemerintah Pusat. *Kebijakan Umum* Kepala Dinas yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan produksi dan produktifitas komoditi perkebunan melalui peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi dengan penyediaan bibit yang bermutu, pengendalian OPT, serta pengawasan peredaran Bibit, pupuk dan Pestisida.
2. Mewujudkan Pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak.
3. Peningkatan pelayanan kesehatan hewan melalui peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana keswan, obat-obatan, medis dan paramedis.
4. Peningkatan Pengelolaan sumberdaya Peternakan yang optimal dan berkelanjutan.

**Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Strategi dan Kebijakan Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021**

VISI : “ TERWUJUDNYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT MAJU, ADIL, BERMARTABAT DAN BERKUALITAS ”			
MISI 3: “ Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan ”.			
Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
<i>Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan serta Peningkatan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan (T.1)</i>	Meningkatnya produksi Komoditi Perkebunan (SS.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkatkan hasil produksi dan Produktifitas HasilPerkebunan. 2. Meminimalisir serangan Hama Penyakit Tanaman. 3. Meningkatkan kapasitas SDM Penyuluh dan Pelaku Usaha Perkebunan 4. Meningkatkan pengelolaan lahan produktif dengan pengembangan tanaman penyegar tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan peningkatan hasil produksi melalui Intensifikasi, Diversifikasi, Ekstensifikasi dengan penyediaan bibit ygbermutu. 2. Pengendalian OPT serta pengawasan peredaran Pupuk, Bibit dan Pestisida. 3. Penyebaran dan pemamfaatan tenaga penyuluh dalam pembinaan KelompokTani 4. Penyediaan bantuan bibit dan sarana produksi lainnya yg merupakan penunjang pengolahanperkebunan
	Meningkatnya pengelolaan Lahan Produktif(SS.2)		
<i>Meningkatkan Produksi Daging Ternak dan Populasi Ternak(T.2)</i>	Meningkatnya produksi Daging (SS.3)	Peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak melalui Gerakan Serentak Birahi (Gertak Birahi) melalui Kawin Suntik (IB), pemetaan perwilayahan, Integrasi Ternak dengan Sawit, Pemanfaatan Bahan pakan Lokal dan pemberdayaan peternak serta memperbesar peran dan tanggung jawab swasta.	Pengembangan agribisnis dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan guna mendukung peningkatan populasi dan produksipeternakan.
	Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)		

RENCANA PENDAPATAN DAN BELANJAOPD

Rencana Pendapatan Asli Daerah yang sah pada OPD Dinas Perkebunan dan Peternakan adalah pendapatan yang dihasilkan dari :

1. Penjualan HasilPerkebunan
2. Penjualan HasilPeternakan.

Untuk Belanja Tidak Langsung berupa Gaji dan TKD sesuai dengan yang telah ditentukan sedangkan untuk Belanja Langsung adalah Belanja untuk Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2018 adalah 13 Program dan 51 Kegiatan (9 Program Pokok dan 34Kegiatanserta 4 Program Penunjang dan 17 Kegiatan Penunjang).

Hal tersebut diatas sesuai dengan **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 1039/KEP.BUP/BPKAD/2018**Tentang Perubahan Kedua atas **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 22/Kep.BUP/BPKAD/2018 Tanggal 02 Januari 2018**Tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat **tanggal 26 Oktober 2018**sebagaimana berikut :

No	Uraian	Total
1	2	3
1	Pendapatan	Rp. 194.500.000,00
2	Belanja Tidak Langsung	Rp. 3.878.600.600,00
3	Belanja Langsung	Rp. 7.067.570.058,00

RENCANA KINERJA TAHUN 2018

Di dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Perkebunan Kab.Tanjab Barat Tahun 2016-2021, Skema Indikator Kinerja sebagaimana yang tercantum dalam Tabel 2.7 tersebut di atas telah dijabarkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yaitu dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021, yang memuat target-target capaian indikator Sasaran Strategis, Sasaran Program, maupun Sasaran Kegiatan, dengan mempertimbangkan Isu Strategis, Arah Kebijakan Pembangunan, Tugas Pokok dan Fungsi OPD, serta kemampuan sumber daya yang dimiliki. Adapun untuk Rencana Kinerja Tahun 2018 sendiri adalah terdiri dari 13 outcome dan 51 output dengan anggaran sebesar **Rp. 7,067,570,058.00** sebagaimana dijelaskan pada Bab berikutnya.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Menurut PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 (Lampiran I), bahwa Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiaptahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja menurut PERMENPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 (Lampiran I), adalah:

1.	Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
2.	Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja Aparatur
3.	Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan Sanksi
4.	Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah
5.	Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Dengan mengacu kepada ketentuan tersebut diatas, serta dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan dan arah kebijakan pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2016, maka Perjanjian Kinerja yang diperjanjikan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjab Barat Tahun 2018 dijabarkan sesuai *Cascading Kinerja Tahun 2018* sebagai berikut:

CASCADING KINERJA DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKANTAHUN 2018

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan

Tujuan 1 : “ Meningkatkan produksi Komoditi Perkebunan serta Pengelolaan Lahan Produktif perkebunan ”

Tujuan 2 : “ Meningkatkan Produksi daging ternak dan Populasi ternak ”

Indikator Kinerja Utama (IKU) :

1. Meningkatnya Produksi Komodi Perkebunan
2. Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan
3. Meningkatnya Produksi Daging Ternak
4. Meningkatnya Populasi Ternak

Kepala Bidang Perkebunan			Kepala Bidang Peternakan			Kepala Bidang Sarana Prasarana			Kepala Bidang Penyuluh, pengolahan & Pemasaran			Sekretaris		
Sasaran 1 :	- Meningkatnya produksi 5 komoditi unggulan		Sasaran1 :	- Meningkatnya Populasi dan Produksi hewan ternak		Sasaran1 :	- Meningkatnya kelompok Petani yg menerapkan teknologi pertanian		Sasaran 1:	- Terlaksananya promosi atas hasil komoditi perkebunan dan peternakan		Sasaran 1:	- Meningkatnya kelengkapan dan kualitas pelayanan administrasi	
Sasaran 2 :	- Meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dg asosiasi petani pada 5 komoditi unggulan		Sasaran 2 :	- Menurunnya angka kematian ternak		Sasaran 2 :	- Meningkatnya produksi 5 komoditi unggulan		Sasaran 2:	- Tersedianya data peternakan dan perkebunan yg valid dan uptodate		Sasaran 2:	- Meningkatnya disiplin dan kinerja aparatur	
												Sasaran 3:	- Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur	
												Sasaran 4:	- Tersedianya data perkebunan dan peternakan yg up to date	
Kasi Produksi	Kasi Perbenihan	Kasi Perlindungan	Kasi Produksi & Pembibitan	Kasi Keswan & Kesmavet	Kasi Penyebaran & Pengembangan Ternak	Kasi Lahan & Irigasi	Kasi Pupuk, pestisida & alat	Kasi Pembiayaan & Investasi	Kasi Penyuluhan	Kasi Pengolahan	Kasi Pemasaran	Subbag Umum & Kepegawaian	Subbag Keuangan	Subbag Perencanaan, Evaluasi & Pelaporan Program
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
- Luas Lahan Peremajaan Kopi Libtukom	- Intensifikasi lahan kopi rakyat terpeliharaan ya Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang,	- Luas Lahan Peremajaan kopi libtukom	- Jumlah sapi Inseminasi Buatan (IB)	- Jumlah ternak yg terlayani ya pengobatan, PKB, pemeriksaan specimen,	- Terlaksananya pelatihan agribisnis peternakan	- Luas lahan terairi TAM (Tata air Mikro)	- Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana perkebunan	- Diperole h nya STD-B untuk kebun sawit swadaya	- Terlaksananya koordinasi penyuluh perkebunan dan peternakan	- Pengadaan Bantuan Lintas Sektoral	- Terlaksananya publikasi dan promosi produk unggulan daerah	- Tersedianya kelengkapan pelayanan administrasi perkantoran	- Tersusun nya Dokumen Keuangan SKPD	- Tersedia nya data statistik Perkebunan dan Peternakan

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2018

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
- Terpeliharanya kebun percontohan kelapa sawit dan kebun entres - Terlaksananya demplot kelapa dalam	dan kopi libtukom - Terbinanya Asosiasi dan terjalinya kerja sama Kemitraan	- Terlaksananya pencegahan dan pengendalian karhutla & konflik lahan - Terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan - Luas Lahan Peremajaan Kelapa sawit	- Jumlah sapi IB - Terkelolanya Pusat Pengembangan itik Daerah - Tersedianya daging untuk konsumsi hari besar keagamaan	vaksinasi dan eliminasi - Terlaksananya pengawasan Perdagangan ternak dan pemotongan - Terlaksananya pengendalian pemotongan ternak betina produktif	- Terkelolanya pusat ternak daerah - Terlaksananya pengembangan ternak ruminansi		dan peternakan - Terlaksananya pembinaan, pengawasan pupuk pestisida - Terlaksananya Pelatihan TTG (Teknologi Tepat Guna)		- Tersedianya bibit kelapa sawit bermutu - Tersedianya dokumen informasi pasar perkebunan	- Terlaksananya pelatihan SKE	daerah - Terlaksananya Dokumen informasi pasar peternakan	- Terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya - Jumlah PNS yg mengikuti Pelatihan		- Tersedianya RENCANA, RKA, DPA, TAPKIN dan LAKIP

↓

UPT Lab.Hayati
- Teratasinya serangan OPT kebun rakyat

PERJANJIAN KINERJA UTAMA

Perjanjian Kinerja Utama adalah perjanjian yang disepakati antara Kepala OPD dengan Kepala Daerah (Bupati), dengan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator sasaran strategis dan tercantum dalam **Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2016-2021**. Perjanjian Kinerja Utama ini sebagai dasar pengukuran pencapaian sasaran strategis OPD.

Untuk Tahun 2018 Perjanjian Kinerja Utama yang dimaksud memuat 4 (empat) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator sasaran strategis berdasarkan Revisi **Indikator Kinerja Utama (IKU)**, sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.8. berikut ini:

Tabel 2.8
Target Penetapan Kinerja
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR STRATEGIS	Target 2018
1	2	3	4
1	<i>Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1)</i>	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) : - ProduksiSawit - ProduksiKaret - ProduksiKelapa - ProduksiKopi - ProduksiPinang	 139,267 4,913 58,080 1,288 11,662
2	<i>Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2)</i>	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) : - Luas LahanSawit - Luas LahanKaret - Luas LahanKelapa - Luas LahanKopi - Luas LahanPinang	 64,790 9,826 55,468 3,166 10,798
3	<i>Meningkatnya Produksi Daging Ternak (SS.3)</i>	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) : - Produksi DagingSapi - Produksi DagingKerbau - Produksi DagingKambing - Produksi DagingDomba - Produksi DagingUnggas	 291,371 13,101 27,801 573 2,378,600
4	<i>Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)</i>	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor): - PopulasiSapi - PopulasiKerbau - PopulasiKambing - PopulasiDomba - PopulasiUnggas	 8,557 740 48,550 816 1,054,050

PERJANJIAN KINERJA PROGRAM (Outcome) dan KEGIATAN (Output).

Perjanjian Kinerja Program adalah perjanjian yang disepakati antara Kepala OPD dengan Kepala Unit Kerja Esselon-III, dengan target Indikator kinerja yang diperjanjikan adalah Indikator Kinerja Program (Outcome).

Sedangkan Perjanjian Kinerja Kegiatan yang disepakati antara Kepala Bidang Es. III dan Kepala seksi/Kasubbag Es. IV

Perjanjian Kinerja Program ini sebagai dasar pengukuran kinerja Program yang akan memperkuat hasil analisis dalam pengukuran pencapaian indikator sasaran *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2018*. Adapun untuk tahun 2018 ini Perjanjian Kinerja Program dan Kegiatan yang dimaksud adalah sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.9 sebagai berikut:

**REALISASI CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2018**

Urusan Pilihan

Kode		Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Program/Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(%) Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
01		Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Intensitas dan Kualitas pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%	Sekretaris
	01	Penyediaan jasa surat menyurat	tersedianya jasa surat menyurat	12 bulan	12 bulan	100%	
	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	tersedianya honorarium jasa adm keuangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	tersedianya jasa kebersihan kantor	100%	12 bulan	100%	
	10	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya atk kantor	12 bulan	12 bulan	100%	
	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya bahan cetak dan penggandaan	12 bulan	12 bulan	100%	
	13	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	tersedianya komponen instalasi listrik	12 bulan	12 bulan	100%	
	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	12 bulan	100%	
	17	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makan minum	12 bulan	12 bulan	100%	
	18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terpenuhinya rapat koordinasi dan konsultasi	12 bulan	12 bulan	100%	

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2018

02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Kelengkapan dan Kualitas Pelayanan Birokrasi	100%	100%	100%	Sekretaris
09	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	tersedianya perlengkapan gedung kantor	95 m2 stiker dinding kaca	95 m2 stiker dinding kaca	100%	
12	Pengadaan peralatan gedung kantor	tersedianya peralatan gedung kantor	5 unit printer, 5 unit laptop, 1 unit scanner, 1 unit PC, 1 unit genset	5 unit printer, 5 unit laptop, 1 unit scanner, 1 unit PC, 1 unit genset	100%	
20	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	terpenuhinya pemeliharaan sarana prasarana gedung kantor	2 unit, 1 paket, 2 keg	2 unit, 1 paket, 2 keg	100%	
22	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	48 Unit	48 Unit	100%	
26	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	terpeliharanya peralatan gedung kantor	55 Unit	55 Unit	100%	
03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin dan kinerja aparatur	100%	100%	100%	Sekretaris
02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	89 stel	89 stel	100%	
05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan PNS	100%	100%	100%	Sekretaris
05	Pengembangan SDM	jumlah PNS yg mengikuti pelatihan/diklat	3 orang	3 orang	100%	

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2018

Urusan Pertanian

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
17		Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	terpenuhinya promosi produk unggulan perkebunan	2 kali	2 kali	100%	Bidang Penyuluh
	18	Promosi atas hasil produksi perkebunan	terlaksananya promosi untuk pemasaran hasil perkebunan dan peternakan	2 kali	2 kali	100%	Kasi Pemasaran
18		Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	kelompok tani yg menerapkan teknologi pertanian	10 KT	10 KT	100%	Bidang Sarana prasarana
	45	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	terlaksananya pengadaan prasarana dan sarana pertanian untuk kelompok tani	10 kelompok tani	10 kelompok tani	100%	Kasi Pupuk, Pestisida, alat dan Mesin
19		Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Meningkatnya produksi (ton) dan Luas Lahan (Ha) 5 komoditi unggulan: kopi,karet,sawit,pinang,kelapa dalam	100%	94.64	94.64	Bidang Perkebunan
	30	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	terlaksananya rencana tata air dan lahan perkebunan	100 Ha, 3 kel. Tani	100 Ha, 3 kel. Tani	100%	Kasi Lahan & Irigasi
	31	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom	terlaksananya pemeliharaan kebun kopi percontohan libtukom	1 Ha	1 Ha	100%	Kasi Produksi
	33	Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom	terpeliharanya BPT kelapa,pinang dan kopi libtukom	228.5 Ha Kelapa (3717 PIK),7 Ha Pinang (250 PIP),22 Ha Kopi (775 PIK)	228.5 Ha Kelapa (3717 PIK),7 Ha Pinang (250 PIP),22 Ha Kopi (775 PIK)	100%	Kasi Perbenihan

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2018

34	Pembibitan Kelapa Sawit	terlaksananya pembibitan kelapa sawit	7.500 kecambah	7.500 kecambah	100%	Kasi Penyuluhan
35	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	operasional damkar lahan dan kebun serta fasilitas penyelesaian konflik lahan perkebunan	13 Kec	13 Kec	100%	Kasi Perlindungan
36	Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestisida	terlaksananya pembinaan, pengawasan pupuk dan pestisida	13 Kec	13 Kec	100%	Kasi Pupuk, Pestisida, alat dan Mesin.
37	Pembinaan Lintas Sektoral	- pelatihan dinamika kelompok P2WKSS, - pengadaan bibit unggul, - pengadaan pupuk dan obat - oabtan	50 org, 1 paket, 1 paket	50 org, 1 paket, 1 paket	100%	Kasi Pengolahan
38	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	200 Ha	200 Ha	100%	Kepala UPTD Lab.hayati
39	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	- terlaksananya sosialisasi pembukaan lahan tanpa bakar (PLTB), - terlaksananya pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan	30 kali	10 kali	33%	Kasi Perlindungan
41	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	terpeliharanya kebun percontohan kelapa sawit dan kebun entres	9 Ha	9 Ha	100%	Kasi Produksi
46	Revitalisasi kebun Kopi Libtukom	terlaksananya revitalisasi kebun kopi rakyat	100 Ha	68 Ha	68%	Kasubbag TU UPTD Lab Hayati
47	Fasilitasi Peremajaan kebun Kelapa Sawit	terlaksananya fasilitasi peremajaan kelapa sawit	500 Ha	647 Ha	129.4%	Kasubbag TU UPTD Lab Hayati

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
	48	Pemeliharaan Demplot Kebun Kelapa Dalam	terlaksananya pemeliharaan demplot kebun kelapa dalam	10 Ha	10 Ha	100%	Kasi Produksi
20		Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	Meningkatnya Koordinasi antara penyuluh dan instansi terkait	100%	100%	100%	Bidang Penyuluh
	28	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	terselenggaranya pertemuan penyuluhan perkebunan dan peternakan	4 kali	4 kali	100%	Kasi Penyuluhan
21		Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	menurunnya angka kematian ternak	100%	100%	100%	Bidang Peternakan
	02	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	jumlah ternak yg terlayani pengobatan,PKB,permeriksaan spesimen,vaksinasi,eliminasi	1000 ekor,1000 ekor,2000 ekor,1 paket, 2500 ekor, 100 ekor	1000 ekor,1000 ekor,2000 ekor,1 paket, 2500 ekor, 100 ekor	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
	04	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	terlaksananya pengawasan lalu lintas ternak antar daerah	12 bulan	12 bulan	100%	Kasi Keswan & Kesmavet
22		Program peningkatan produksi hasil peternakan	meningkatkan populasi dan produksi hewan ternak:sapi,kerbau,kambing,domba,babi,ayam broiler,ayam buras,itik	100%	105.55%	105.55%	Bidang Peternakan
	08	Lomba agribisnis peternakan	terlaksananya lomba agribisnis peternakan	1 kali	1 kali	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	13	Pengembangan Inseminasi Buatan	terlaksananya inseminasi buatan	1000 ekor	1770 ekor	177%	Kasi Pembibitan & Produksi

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

15	Sinkronisasi Birahi	- terlaksananya sinkronisasi birahi, - terlaksananya UPSUS SIWAB	750 ekor	464 ekor	61.86%	Kasi Pembibitan & Produksi
22	Penyangga Hari Besar Keagamaan	tersedianya daging untuk konsumsi hari besar keagamaan	1000 kg	1000 kg	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
28	Pusat Pengembangan Itik Daerah	tersedianya pakan grower, dedak halus, pakan itik stater	- 7.467 kg, - 14.933 kg, - 1.000 kg	- 7.467 kg, - 14.933 kg, - 1.000 kg	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
30	Pengendalian Pematangan Ternak Betina Produktif	- terlaksananya pengawasan pematangan ternak betina produktif oleh tim terpadu, - terlaksananya sosialisasi pencegahan pematangan ternak betina produktif	3 kali, 1 kali	3 kali, 1 kali	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
31	Pengembangan Ternak Ruminansia	terlaksananya penyebaran ternak ruminansia	20 ekor sapi budidaya	20 ekor sapi budidaya	100%	Kasi Pembibitan & Produksi
24	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	jumlah kelompok peternak yg menerapkan teknologi peternakan	2 KT	2 KT	100%	Bidang Sarana prasarana
11	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	terlaksananya pelatihan TTG	1 kali	1 kali	100%	Kasi Lahan & Irigasi
25	Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	meningkatnya kepatuhan dan kerjasama kemitraan antara perusahaan dengan asosiasi petani pada 5 komoditi unggulan	5 komoditi	5 komoditi	93.33%	Bidang Sarana prasarana & Bidang Penyuluh
01	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	terwujudnya kemitraan antara petani dan pengusaha perkebunan	5 asosiasi	4 asosiasi	80%	Kasi Perbenihan
02	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	terlatihnya petani perkebunan	125 org	125 org	100%	Kasi Pengolahan

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

Kode		Uraian	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Kegiatan	Realisasi Kinerja Program/Kegiatan	(% Realisasi Kinerja Program/Kegiatan)	Penanggung Jawab
Prog	Keg						
	03	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	- terbinanya dan terinventarisasinya perkebunan kelapa sawit swadaya, - terlaksananya pelatihan pengelolaan dan pemanfaatan data penginderaan jauh untuk pemetaan wilayah	- 3 kecamatan, - 7 operator	- 3 kecamatan, - 7 operator	100.00%	Kasi Pembiayaan & Investasi
29		Program Pengembangan Data/Informasi	tersedianya data perkebunan yg valid dan up to date	100%	100%	100%	Sekretaris & Bidang Penyuluh
	01	Pengolahan Data Statistik Perkebunan	buku statistik perkebunan dan peternakan	20 dokumen	20 dokumen	100%	Kasubbag PPEP
	02	Penyebaran Informasi Perkebunan	tersediannya dokumen informasi pasar	6 kali	6 kali	100%	Kasi Pemasaran
	03	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	tersedianya dokumen RENJA,RKA, LPPK dan LAKIP	4 dok	4 dok	100%	Kasubbag PPEP
	04	Pengelolaan Ternak Pemerintah	tersedianya laporan perkembangan ternak pemerintah	1 dokumen	1 dokumen	100%	Kasi Pengembangan & Penyebaran
	05	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	tersusunya laporan informasi pasar peternakan bulanan	1 dokumen	1 dokumen	100%	Kasi Pemasaran

Keterangan : OUTCOME dan OUTPUT telah menyesuaikan dengan APBD-P TA 2018 OPD

2.4 PAGU ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2018

Pagu Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 1039/KEP.BUP/BPKAD/2018** Tentang Perubahan Kedua atas **Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 22/Kep.BUP/BPKAD/2018** Tanggal **02 Januari 2018** Tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjung Jabung Barat tanggal **26 Oktober 2018**.

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)
	TOTAL APBD	10,946,170,658.00
	URUSAN WAJIB	1,842,087,652.00
1	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	1,149,523,777.00
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4,050,000.00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	124,980,000.00
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	121,700,000.00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	20,047,067.00
5	Penyediaan alat tulis kantor	110,607,510.00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	14,250,000.00
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10,421,950.00
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6,000,000.00
9	Penyediaan makanan dan minuman	27,720,000.00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	709,747,250.00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	637,438,875.00
11	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	21,375,000.00
12	Pengadaan peralatan gedung kantor	157,975,000.00
13	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	153,538,875.00
14	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	276,300,000.00
15	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	28,250,000.00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	40,125,000.00
16	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	40,125,000.00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	15,000,000.00
17	Pengembangan SDM	15,000,000.00

	URUSAN PILIHAN	4,557,926,525.00
5	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	68,250,000.00
18	Promosi atas hasil produksi perkebunan	68,250,000.00
6	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	304,245,000.00
19	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	304,245,000.00
7	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	2,210,174,650.00
20	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	126,480,000.00
21	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom	53,800,250.00
22	Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom	102,161,000.00
23	Pembibitan Kelapa Sawit	302,176,400.00
24	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	135,319,000.00
25	Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestisida	48,440,000.00
26	Pembinaan Lintas Sektoral	68,220,000.00
27	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	98,295,000.00
28	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	58,460,000.00
29	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	132,468,000.00
30	Revitalisasi Kebun Kopi Libtukom Pasca Banjir	825,710,000.00
31	Fasilitasi Peremajaan Kelapa Sawit	124,965,000.00
32	Pemeliharaan Demplot Kebun Kelapa Dalam	133,680,000.00
8	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	68,910,000.00
33	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	68,910,000.00
9	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	555,561,930.00
34	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	473,361,930.00
35	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	82,200,000.00
10	Program peningkatan produksi hasil peternakan	1,114,991,030.00
36	Lomba agribisnis peternakan	42,735,000.00
37	Pengembangan Inseminasi Buatan	279,600,000.00
38	Sinkronisasi Birahi	97,388,000.00
39	Penyangga Hari Besar Keagamaan	195,100,000.00
40	Pusat Pengembangan Itik Daerah	214,569,000.00
41	Pengendalian Pematangan Ternak Betina Produktif	66,730,000.00
42	Pengembangan Ternak Ruminansia	218,869,030.00

11	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	36,479,000.00
43	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	36,479,000.00
12	Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	308,361,346.00
44	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	45,150,000.00
45	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	78,477,346.00
46	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	184,734,000.00
13	Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan	558,509,450.00
47	Pengolahan Data Statistik Perkebunan	123,745,000.00
48	Penyebaran Informasi Pasar Perkebunan	79,193,750.00
49	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	66,140,000.00
50	Pengelolaan Ternak Pemerintah	173,555,700.00
51	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	115,875,000.00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan digunakan pengukuran kinerja sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Menurut peraturan tersebut, bahwa salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja, yang dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja sasaran, yaitu dengan memanfaatkan data kinerja, baik berupa data internal (dari dalam instansi) maupun data eksternal (dari luar instansi). Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas

fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (*outcome*) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator hasil (*outcome*) dan atau keluaran (*output*) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (*output*) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran(*output*).

KERANGKA PENGUKURANKINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupate Tanjung Jabung Barat dimaksudkan dalam laporan kinerja ini, adalah untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2016-2021, guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategik tersebut. Dalam kerangka pengukuran kinerja ini terdapat tahapan penetapan, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. Adapun mengenai rumus yang digunakan untuk pengukuran kinerja ini adalah sebagai berikut:

Rumus 1:

$$\text{Persentase Pencapaian Rencana} = \frac{\text{Realisasi Tahun } ^t}{\text{Target Rencana Tahun } ^t} \times 100$$

Rumus 2:

$$\text{Persentase Peningkatan/Penurunan capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Thn } ^t - \text{Realisasi Thn } ^{t-1}}{\text{Realisasi Tahun } ^{t-1}} \times 100$$

Rumus 3:

$$\text{Persentase Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya} = \frac{\text{Realisasi Thn } ^t}{\text{Realisasi Tahun } ^{t-1}} \times 100$$

Rumus 4:

$$\text{Persentase Perbandingan dengan Target Jangka Menengah} = \frac{\text{Realisasi Thn Awal Renstra sd Thn } ^t}{\text{Target Akhir Renstra Tahun } ^n} \times 100$$

Rumus 5:

$$\text{Persentase Perbandingan dengan Nasional} = \frac{\text{Realisasi Thn } ^t}{\text{Realisasi Nasional Thn } ^t} \times 100$$

Untuk memberikan makna terhadap nilai persentase pencapaian kinerja tersebut, maka ditentukan melalui sebutan sebagai berikut :

- 1 Nilai diatas 100% dengan sebutan Sangat Baik(SB)
- 2 Nilai diatas 80% s/d 100% dengan sebutan Baik(B)
- 3 Nilai diatas 55% s/d 80% dengan sebutan Cukup(C)
- 4 Nilai dibawah 55% dengan sebutan Kurang(K)

PERBANDINGAN TARGET dan REALISASI INDIKATOR KINERJA.

a. PERBANDINGAN ANTARA TARGET dan REALISASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2018.

Target Kinerja 2018 yang sudah dituangkan dalam Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja antara Kepala OPD dengan Bupati Tanjab Barat, sampai dengan **Triwulan IV (Oktober - Desember 2018)** telah dilaksanakan dengan hasil pengukuran realisasi capaian kinerja sebagaimana tercantum dalam tabel 3.1 berikut ini:

**Realisasi Capaian Kinerja Utama Terhadap Penetapan Kinerja
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2018**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR STRATEGIS	Target 2018	Realisasi 2018	Capaian Thd PK (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1)	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) : - ProduksiSawit - ProduksiKaret - ProduksiKelapa - ProduksiKopi - ProduksiPinang	139,267 4,913 58,080 1,288 11,662	151,834 4,407 53,267 1,086 9,941	109.02 89.70 91.71 84.32 85.25
Rata-rata Realisasi SS.1					91.99
2	Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2)	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) : - Luas LahanSawit - Luas LahanKaret - Luas Lahan Kelapa - Luas Lahan Kopi - Luas LahanPinang	64,790 9,826 55,468 3,166 10,798	68,665 9,245 55,064 2,633 11,016	105.98 94.08 99.27 83.16 102.01
Rata-rata Realisasi SS.2					96.90
3	Meningkatnya Produksi Daging Ternak (SS.3)	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) : - Produksi DagingSapi - Produksi DagingKerbau - Produksi DagingKambing - Produksi DagingDomba - Produksi DagingUnggas	291,371 13,101 27,801 573 2,378,600	291,470 7,572 27,694 584 2,360,367	100,03 57,79 99,62 101,91 99,23
Rata-rata Realisasi SS.3					91.71
4	Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) : - PopulasiSapi - PopulasiKerbau - PopulasiKambing - PopulasiDomba - PopulasiUnggas	8,557 740 48,550 816 1,054,050	8,624 728 48,054 795 1,559,491	100,78 98,38 98,98 97,43 147,95
Rata-rata Realisasi SS.4					108,70

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja IKU yang disajikan pada tabel 3.1 tersebut di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil masing-masing dari ke 4 indikator kerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran SS.1 yaitu Meningkatkan Produksi Komoditi Perkebunan (Ton), ternyata indikator Produksi komoditi Perkebunan pada tahun 2018 rata-rata telah mencapai target kinerja sebesar **91,69%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong peningkatan produksi komoditi perkebunan secara **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan beberapa Kegiatan Pokok dalam penunjang ketercapaian target tersebut, antara lain:

- a. **Kegiatan Pengembangan Jaringan Irigasi Perkebunan (TAM).** Kegiatan ditargetkan untuk dilaksanakan jaringan irigasi system Tata Air Mikro (TAM) seluas **100 Ha** pada lahan perkebunan kelapa dan pinang, untuk tahun 2018 dilaksanakan dilokasi : Kecamatan Kuala Betara, Seberang Kota dan Bram Itam yakni dengan memberikan bantuan Pipa Paralon ukuran 8 Inch sebanyak 100batang.



b. Kegiatan Pemeliharaan Kebun Kopi Percontohan Libtukom

Kegiatan ini adalah pemeliharaan kebun kopi percontohan untuk digunakan masyarakat sebagai contoh dan sumber bibit kopi yg berkualitas. Adapun total lahan kebun percontohan kopi libtukom adalah sebesar 1 Ha.

c. Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom

Pelaksanaan kegiatan ini adalah pemeliharaan BPT yg telah ditetapkan yakni :

- BPT Kelapa : Kec. Bram Itam 739 PIK, Kuala Betara 925 PIK dan Tungal Ilir 2.053PIK
- BPT Pinang : Desa Bunga Tanjung Kec. Betara 250PIK
- BPT Kopi : Kec. Betara 775PIK

Pelaksanaannya difokuskan dengan perlakuan : pengendalian gulma, pemupukan, pemeliharaan drainase, pembinaan dan pendampingan.

d. Pembibitan Kelapa Sawit

Penyediaan bibit sawit unggul bersubsidi bagi petani menjadi focus dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tahun 2018 dilaksanakan pengadaan kecambah kelapa sawit sebanyak 7.500 kecambah serta pemeliharaan bibit tahun 2017 sebanyak 7.256 batang. Tipe bibit adalah yg bersumber dari BTN (Bakti Tani Nusantara) varietas Dura Deli x Pisifera Avros (D x PTN1).





Pemeliharaan dilaksanakan di kebun pembibitan dengan cara 2 (dua) tahapan yakni : **Pre Nursery (Pn)** dan **Main Nursery (Mn)**.

e. Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestisida

Rincian kegiatan ini adalah : - Pengawasan dan Pembinaan RDKK, - Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai alokasi, - Pengawasan keaslian pupuk subsidi dan HET, - Relokasi kebutuhan pupuk subsidi, dan - Evaluasi kinerja PPL dan BP3K dalam penyusunan RDKK, Pengawasan distribusi, keaslian, HET dan penyerapan alokasi.





f. Pengendalian Hama PenyakitTanaman

Pelaksanaan lebih pada pencegahan terhadap OPT (organisme pengganggu tanaman) atau hama penyakit tanaman dengan cara :

1. Pengembangan dan perbanyak Agensia Hayati di Laboratorium dengan menggunakan musuh alami serta penyebaran agensia hayati dilapangan.
2. Pemasangan trapping (sarang perangkap) dalam pengendalian hama kumbangkelapa.

g. Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan KebunEntres

Pelaksanaan kegiatan ini adalah pemeliharaan kebun percontohan kelapa sawit seluas 5 Ha dan Kebun Entres Karet seluas 4 Ha yg terletak di Desa Tanjung Paku Kec. Merlung, yg bertujuan memberikan contoh teknis yg benar dalam pengembangan Kebun Kelapa Sawit



serta penyediaan mata entres Karet unggul bagipetani.



2. Sasaran SS.2 yaitu *Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (Ha)*, Pada tahun 2018 rata-rata capaian kinerja sebesar **96,90%**. Capaian tersebut **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan beberapa Kegiatan pokok untuk penunjang dalam ketercapaian target, antara lain:

a. Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yg bersifat preventif dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan, telah terbentuk sebagai berikut :

- Tim Pengendalian, Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun Tingkat Kabupaten sebanyak 15 (lima belas) anggota
- KTPA (Kelompok Tani Peduli Api) di 3 Kecamatan yaitu :
Kecamatan Betara, Kuala Betara dan Kecamatan Pengabuan

Sedangkan untuk pencegahan konflik lahan perkebunan tahun 2018 telah memfasilitasi sebanyak 3 kasus yakni :

1. Konflik antara masyarakat Desa Sungai Rambai dan Desa Sungsang Kec. Senyerang dengan PT. Wirakarya Sakti yang akan dilakukan pengecekan lapangan oleh UPTD KPHP Kab. Tanjab Barat, Bagian SDA, PT. WKS serta tokoh masyarakat.
2. Konflik lahan masyarakat atas nama kelompok tani Teluk Jaya Desa Kampung Baru Kecamatan Batang Asam
3. Konflik lahan masyarakat atas nama kelompok tani Runai Jaya Desa Rantau Benar Kec. Renah Mendaluh

b. Pembinaan LintasSektoral

Target dari kegiatan ini adalah pembinaan Kelompok Tani serta pemberian bantuan bibit serta pupuk/obat-obatan untuk 2 (dua) desa, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Pembinaan Kelompok Tani serta Pemberian Bantuan Bibit tanaman kelapa, pupuk dan obat - obatan dalam di DesaRantau Benar Kec. Renah Mendaluh.



2. Pelatihan dan Pembinaan Kelompok Tani serta pemberian bantuan bibit kelapa, pupuk dan obat - obatan di desa Penyabungan Kec. Merlung.



c. Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk :

- Sosialisasi Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB) di Aula Dinas Perkebunan dan Peternakan dengan jumlah peserta 50orang.
- Pengendalian jamur akar putih pada tanaman kopi : Kec. Betara dan Kec.BramItam
- Pengendalian Penyakit Busuk Akar (komoditi pinang): Kec.Senyerang
- Pengendalian Hama Kumbang Kelapa di Kec. Pengabuan

d. Revitalisasi Kebun Kopi Libtukom Pasca Banjir

Fokus pelaksanaan kegiatan yakni revitalisasi kebun kopi libtukom yang terkena dampak banjir. Adapun sasaran adalah KT. Harapan Jaya Mandiri di Desa Mandala Jaya Kec. Betara, KT. Banyu Mili Desa Serdang Jaya Kec. Betara dan KT. Karya Lestari II Desa Muntialo Kec. Betara dengan luasan total 100 Ha. Namun baru terealisasi seluas 68 Ha. Hal ini dikarenakan ketersediaan bibit yang tidak mencukupi sehingga bantuan yang bersumber dari APBD 2018 terealisasi sebagai berikut :

- Bibit Kopi Libtukom sebanyak 55.000bibit
- Pupuk Organik sebanyak 85.000kg.

Selain itu untuk Kec. Kuala Betara juga dibantu bibit kopi melalui Dana APBN TA 2018 untuk luasan sebesar 44,28 Ha.



e. Fasilitas Peremajaan Kebun Kelapa Sawit

Kegiatan difokuskan pada Fasilitas berupa sosialisasi, pengambilan titik koordinat kebun petani dan penilaian terhadap calon petani penerima bantuan yang akan dikucurkan oleh (BPDP-KS) **Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit** untuk Kab.Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 dan dari target pengambilan titik koordinat seluas 500 Ha terealisasi sebanyak 647 Ha. Sedangkan untuk pengajuan dokumen petani ke Dirjenbun telah terbit rekomendasi teknis sebanyak 971 Ha.

f. Pemeliharaan Demplot Kebun Kelapa Dalam

Kegiatan di fokuskan pada pemeliharaan kebun kelapa dalam pada kelompok tani yang kebunnya telah ditetapkan sebagai kebun Demplot Kelapa Dalam seluas 10 Ha dengan kegiatan berupa konsolidasi tanaman, pengendalian gulma, pelaksanaan pemupukan, pengendalian hama penyakit dan pemeliharaan saluran.

3. **Sasaran SS.3** yaitu *Meningkatnya Produksi Daging Ternak (Kg)*, Pada tahun 2018 rata-rata capaian kinerja sebesar **91,71%**. Capaian tersebut **kualitatif dan kuantitatif** dianggap (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan. Hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan beberapa Kegiatan pokok untuk penunjang dalam ketercapaian target, antara lain:

a. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak.

Dalam rangka meningkatkan kualitas ternak serta populasi ternak dan hewan kesayangan, Pemerintah telah membuat suatu kegiatan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular dengan tujuan untuk mengurangi resiko penyebaran penyakit khususnya rabies, jembrana, surra dan penyakit lainnya, meningkatkan kesehatan dan keamanan hewan terhadap serangan penyakit-penyakit hewan, terutama yang bersifat zoonosis.

Telah dilakukan seluruh kegiatan pemeliharaan kesehatan dan

pengecahan penyakit menular ternak tahun 2018. Realisasi pencapaian fisik kegiatan telah terlaksana 100% berupa pengobatan ternak 1.500 ekor, pengambilan spesimen 1.000 ekor, pemeriksaan kebuntingan (PKb) 1.500 ekor, vaksinasi hewan 1.500 ekor, vaksinasi jembrana 1000 ekor dan operasional eliminasi 100 ekor. Informasi lengkap realisasi fisik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Pengobatan Ternak

No.	Petugas	Realisasi Pengobatan Ternak (ekor)
1.	drh. Sri Rejeki	55
2.	drh. Ratih Ayu Anggrainy	400
3.	drh. Jamal	565
4.	drh. Tamizi	230
5.	Dedi Ramadhan	250
Jumlah		1.500

Tabel 2. Pengambilan Spesimen

No.	Petugas	Realisasi Pengambilan Spesimen (ekor)
1.	drh. Ratih Ayu Anggrainy	100
2.	drh. Jamal	320
3.	Pahrullazi	315
Jumlah		735

Tabel 3. Pemeriksaan Kebuntingan (PKb)

No.	Petugas	Realisasi Pemeriksaan Kebuntingan (ekor)	Bunting	%
1.	Jamiludin	8	0	0,00
2.	Krismansyah	57	0	0,00
3.	Julandi	124	0	0,00
6.	Taupik	11	10	90,91
7.	Yoki Fradela	19	0	0,00
8.	Heri Kuswoyo	4	0	0,00
9.	Drh. Jamal	150	146	97,33
10.	Drh. Tarmizi	117	98	83,76
11.	Drh. Ratih Ayu A.	118	79	66,95
12.	Zainuddin	665	454	68,27
13.	Zulkifli	135	75	55,56
Jumlah		1408	862	61,22

Tabel 4. Vaksinasi Hewan

No.	Petugas	Realisasi Vaksinasi Hewan (ekor)
1.	drh. Ratih Ayu A.	350
2.	drh. Jamal	220
3.	Pahrullazi	365
4.	Umar Shaleh	365
5.	Dedi Ramadhan	200
Jumlah		1.500

Tabel 5. Operasional Eliminasi

No.	Wilayah	Realisasi Eliminasi (ekor)
1.	Tungkal Ilir	35
2.	Bram Itam dan Betara	65
Jumlah		100

Tabel 6. Vaksinasi Jembrana (ABT)

No.	Wilayah	Realisasi Eliminasi (ekor)
1.	Drh. Jamal	450
2.	Drh. Sri Rejeki	150
3.	Drh. Ratih Ayu A.	150
4.	Drh. Tarmizi	250
Jumlah		1000

Tabel 7. penyediaan Obat-obatan

No	Nama Barang	Volume	Satuan	Jenis Pemakaian
1	Ivomex	41	Btl/50 ml	Injeksi
2	Ovalumon Inj	10	Vial/20 ml	Injeksi
3	Biosan TP Inj	35	Btl/ 100 ml	Injeksi
4	Gusanex	25	Spray/Oz	Injeksi
5	Verm-O	18	Pot/42 bolus	Oral
6	Vigantol	20	Btl/ 100 ml	Injeksi
7	Limoxin 200 LA	20	Btl/ 100 ml	Injeksi
8	B-Sanplek Inj	60	Btl/ 100 ml	Injeksi
9	Destan	20	Btl/ 1 ltr	Spray
10	Intramox 150 LA	30	Btl/ 100 ml	Injeksi
11	Biodin	35	Btl/ 50 ml	Injeksi
12	Hematodin	40	Btl/ 50 ml	Injeksi
13	Hemadex	40	Btl/ 100 ml	Injeksi

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2018

14	Tympanol SB	25	Btl/ 100 ml	Oral
15	Xyla	5	Btl/ 50 ml	Injeksi
16	Calibact Inj	16	Btl/ 50 ml	Injeksi
17	Rabisin	100	Viral/10 dosis	Injeksi
18	Penstrep 400	40	Btl/ 100 ml	Injeksi
19	Milton S	1,000	Kg	Oral
20	Calcidex Plus	15	Btl/ 100 ml	Injeksi
21	Ketamil	5	Btl/ 50 ml	Injeksi
22	Oxytocin	5	Btl/ 50 ml	Injeksi
23	Sulpidon	30	Btl/ 50 ml	Injeksi
24	Vetadryl	15	Btl/ 50 ml	Injeksi
25	Vet Oxy LA	20	Btl/ 100 ml	Injeksi
26	Vet Oxy SB	20	Btl/ 100 ml	Injeksi



b. Pengawasan Perdagangan ternak antar daerah

Kegiatan ini merupakan Kegiatan Pengawasan Lalu Lintas Ternak yang keluar masuk Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sebagai upayapencegahan penularan penyakit yang timbul dari lalu lintas ternak.

Pada kegiatan ini juga dilakukan pengawasan ternak yang akan dipotong (Ante Mortem) dan setelah dipotong (Post Mortem) pada hari besar Keagamaan yaitu bulan Ramadhan, Lebaran Idul Fitri dan Lebaran Idul Adha, dalam upaya menjamin bahan asal ternak yang **ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)** bagi masyarakat Veteriner.

Tabel 1. Data Pemotongan/ Pengawasan Ternak Hari Besar (H-2 s.d H-1 Ramadhan)

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Sapi	32	Sehat
2	Kerbau	1	Sehat
3	Kambing	0	-

Tabel 2. Data Pemotongan/ Pengawasan Ternak Hari Besar (H-2 s.d H-1 Idul Fitri)

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Sapi	91	Sehat
2	Kerbau	2	Sehat
3	Kambing	0	-

Tabel 3. Data Pemotongan/ Pengawasan Ternak Hari Besar (22 Agustus 2018 Idul Adha)

No.	KECAMATAN	JENIS TERNAK				KETERANGAN
		Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	
1	Tungkal Ilir	116	1	13	-	4 cacing hati (sapi), 1 cacing hati (kerbau)
2	Bram Itam	-	-	5	-	Sehat
3	Betara	-	-	-	-	Sehat
4	Kuala Betara	-	-	-	-	Sehat
5	Seberang Kota	-	-	4	-	Sehat
6	Pengabuan	36	-	19	-	Sehat
7	Senyerang	47	-	17	-	Sehat
8	Tebing Tinggi	72	-	11	-	Sehat
9	Tungkal Ulu	25	-	12	-	Sehat
10	Batang Asam	14	-	12	-	Sehat
11	Muara Papalik	24	1	6	-	Sehat
12	Merlung	24	11	10	-	Sehat
13	Renah Mendaluh	27	3	17	-	Sehat
TOTAL		385	16	126	-	

Tabel 4. Data Pemotongan/ Pengawasan Ternak Hari Besar (23 Agustus 2018 Idul Adha)

No.	KECAMATAN	JENIS TERNAK				KETERANGAN
		Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	
1	Tungkal Ilir	151	3	20	-	Sehat
2	Bram Itam	-	-	-	-	Sehat
3	Betara	-	-	-	-	Sehat
4	Kuala Betara	-	-	-	-	Sehat
5	Seberang Kota	-	-	-	-	Sehat
6	Pengabuan	5	-	-	-	Sehat
7	Senyerang	-	-	-	-	Sehat
8	Tebing Tinggi	75	-	-	-	Sehat
9	Tungkal Ulu	30	-	23	-	Sehat
10	Batang Asam	41	-	50	-	Sehat
11	Muara Papalik	24	1	11	-	Sehat
12	Merlung	24	17	7	-	Sehat
13	Renah Mendaluh	27	3	9	-	Sehat
TOTAL		377	24	120	-	

Tabel 5. Data Pengawasan Lalu lintas Ternak (Masuk)

No	Jenis	Jumlah	Satuan
1	Sapi	690	Ekor
2	Unggas	418,442	Ekor
3	Kambing	1,187	Ekor
4	Domba	40	Ekor
5	Telur	339,981	Kilogram

Tabel 6. Data Pengawasan Lalu lintas Ternak (Keluar)

No	Jenis	Jumlah	Satuan
1	Sapi	799	Ekor
2	Kerbau	5	Ekor
3	Kambing	926	Ekor



c. Penyangga Hari BesarKeagamaan

Kebutuhan daging khususnya daging sapi disaat hari besar keagamaan seperti bulan ramadhan dan idulfitri cenderung meningkat permintaanya, dan apabila pasokan daging kurang maka umumnya terjadi lonjakan harga diluar kewajaran yang dilakukan oleh oknum pedagang.

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut perlu dijaga ketersediaan pasokan daging/ternak sapi siap potong dipasar sehingga permintaan atau kebutuhan terpenuhi oleh ketersediaan (supplydemand), dan stabilitas harga dapat dijaga, walaupun dalam prakteknya harga daging pasti akan naik disaat hari besar keagamaan tetapi kenaikannya diusahakan masih wajar.

Kegiatan Penyangga hari besar keagamaan merupakan salah satu upaya untuk menambah pasokan daging ternak sapi dipasar melalui kegiatan Penjualan daging secara langsung kepada masyarakat, sehingga kebutuhan masyarakat akan daging sapi dapat terpenuhi. Realisasi jumlah ternak yang dipotong sebanyak 9 (sembilan) ekor dengan perkiraan daging total 900 kg, dengan rincian 8 (delapan) ekor disaat Idul Fitri dan 1 (satu) ekor Idul Adha.



4. **Sasaran SS.4** yaitu *Meningkatnya Populasi Ternak*, Pada tahun 2018 rata-rata capaian kinerja sebesar 108,70%. Capaian tersebut secara **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**SANGATBAIK**) *Skala >100%* maka perlu dipertahankan serta peningkatan yg lebih baik lagi untuk tahun akan datang. Hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan beberapa Kegiatan pokok untuk penunjang dalam ketercapaian target, antara lain:

a. Pengembangan Inseminasi Buatan

Melaksanakan Inseminasi Buatan (IB) melalui Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) melalui para Inseminator yang berada di kecamatan sebanyak 1.770 ekor hewan ternak. Yang nantinya akan menghasilkan kelahiran hewan ternak 1.000 ekor. Sampai dengan *Desember 2018* capaian target adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Target	Realisasi	% Capaian	Ket
1	Akseptor Inseminasi Buatan	- IB reguler (1500 ekor) - Sinkronisasi Birahi (500) ekor	- 1.347 ekor - 464 ekor	88,5 %	Sinkronisasi birahi 464 ekor; Reguler ;1347 ekor
2	Bunting	70 % - IB reguler - Sinkronisasi Birahi	- 864 ekor - 322 ekor	- 64 % - 76%	
3	Kelahiran	1,000	1,201	120%	

(Data Bid.Peternakan : Kondisi Desember 2018)



Dari data diatas bahwa capaian/Realisasi kelahiran untuk Keg.pengembangan IB (Inseminasi Buatan) adalah sebesar **120%** dari total target sebesar **1.000** ekorkelahiran.

b. Sinkronisasi Birahi

Untuk lebih meningkatkan tingkat keberhasilan kegiatan inseminasi buatan dilakukan optimasi kegiatan inseminasi buatan melalui sinkorinisasi estrus, sehingga angka kebuntingan dan kelahiran ternak dapat lebih meningkat. Sinkronisasi birahi atau induksi estrus adalah tindakan menimbulkan birahi, diikuti ovulasi fertil pada sekelompok atau individu ternak dengan tujuan utama untuk menghasilkan **konsepsi atau kebuntingan**. Realisasi sinkronisasi birahi tahun 2018 tercapai sebanyak 423 ekor atau 92,80 % dari target 500 ekor, dan jumlah ternak yang bunting sebanyak 322 ekor atau 76,12 %. Berdasarkan laporan pelaksanaan Sinkronisasi Birahi realisasi pelaksanaan mencapai 92.80 % dengan rincian sebagai berikut :

No	Petugas	Kecamatan	Seleksi	Hormon (I)	Hormon (II)	IB (I)	IB (II)
1	Zulkifli	Pengabuan	164	164	-	164	30
2	Zainuddin	Senyerang	191	191	17	191	7
3	Yoki Fradela	Tungkal Ulu	26	3	23	26	-
4	Krismansyah	Betara	42	42	9	42	4
JUMLAH			423	400	49	423	41

c. Pusat Pengembangan Itik Daerah

Kegiatan Pusat Pengembangan Itik Daerah dikonsentrasikan pada UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) Tungkal Ilir dan Inseminasi Buatan yg terdapat di Kec.Bram Itam dengan tahapan:

- Bibit Ternak dipelihara dikandang dengan memberikan asupan makanan seperti : *Pakan Grower (ternak usia muda) 7.467 kg, Dedak halus (sebagai campuran pakan) 14.993 kg, Pakan Itik Starter (ternak usia baru menetas) 1.000kg.*Kegiatan Pengadaan pakan ternak itik sudah dilaksanakan **100%**.
- Tahapan selanjutnya adalah pemeliharaan lanjutan ternak itik dengan memberikan asupan pakan sebagaimana prosedur standar.

Kondisi jumlah ternak itik dikandang UPTD Keswan dan IB Tungkal Ilir adalah sebagai berikut :

No	Jenis	Satuan	Jumlah	Ket.
1	DOD (Day of Duck)	Ekor	200	Hasil penetasan
2	Dewasa	Ekor	300	
Jumlah			500	

(kondisi awal tahun 2018)

Awal tahun 2018 pakan ternak itik untuk bulan Januari – Maret terkendala proses pengadaan sehingga pakan ternak untuk ternak itik tidak lancar sehingga itik banyak yang mati, stres dan mall nutrisi.

Pola makan ternak itik berubah dimana untuk bulan Januari – Maret cuma mengkonsumsi dedak halus dan bungkil kelapa, sementara untuk bulan April sampai seterusnya itik mengkonsumsi dedak halus, pakan starter dan pakan grower sehingga itik stres dan tdak menghasilkan telur.

Terjadi penetasan bulan Juli – Oktober tetapi penetasan banyak yang gagal dikarenakan listrik yang sering mati yang mengakibatkan mesin penetasan tidak stabil.

DOD yang berhasil ditetaskan tidak dapat bertahan hidup dikarenakan sakit, dimakan hewan pemangsa liar seperti biawak dan ular dan terinjak induk pada proses pemindahan ke kandang besar. Untuk saat ini itik yang masih ada sebanyak 150 ekor indukan.

**d. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
(lihat Kegiatan Pokok Peningkatan Produksi)**

Dari gambaran hasil pengukuran tahun 2018 (Data Desember) tersebut diatas, secara keseluruhan masih diperlukan adanya pemikiran untuk meningkatkan berbagai upaya yang perlu dilakukan terhadap pencapaian indikator kinerja secara optimal.

Selain kegiatan pokok sebagai pendukung Pencapaian Target Kinerja terdapat juga beberapa kegiatan penunjang yang termasuk didalam Program dan Kegiatan yg memberikan kontribusi dalam mencapai Sasaran sebagaimana tersebut diatas antara lain :

Kegiatan Penunjang Pencapaian Target Sasaran Bidang Perkebunan dan Peternakan

No	Kegiatan
1	Promosi atas hasil produksi perkebunan
2	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan
3	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan
4	Pengawasan perdagangan ternak antardaerah
5	Lomba agribisnis peternakan
6	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)
7	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan
8	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)
9	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya
10	Pengolahan Data Statistik Perkebunan dan Peternakan
11	Penyebaran Informasi Perkebunan
12	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan
13	Pengelolaan Ternak Pemerintah
14	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan

b. PERBANDINGAN ANTARA TARGET dan REALISASI KINERJA UTAMA (IKU) DENGAN TARGET TOTAL RENSTRA 2016-2021.

Dalam Dokumen Renstra Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2016-2021 telah ditentukan target kinerja tahunannya, yaitu dari tahun 2016 hingga tahun 2021. Adapun sebagai tolok ukur perkembangan capaian target kinerja Renstra tersebut maka dilakukan pengukuran capaian kinerja pada tahun 2018 terhadap total target Renstra di tahun 2021 :

Realisasi Capaian Kinerja Utama Terhadap Target Renstra
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR STRATEGIS	Target 2021	Realisasi 2018	Capaian Thd Target Renstra 2021 (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (SS.1)	Bertambahnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) : - ProduksiSawit - ProduksiKaret - ProduksiKelapa - ProduksiKopi - ProduksiPinang	147,790 4,921 61,635 1,367 12,375	151,834 4,407 53,267 1,086 9,941	102.74 89.55 86.42 79.44 80.33
Rata-rata Realisasi SS.1					87.69
2	Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (SS.2)	Bertambahnya Luas Lahan Perkebunan (Ha) : - Luas LahanSawit - Luas LahanKaret - Luas LahanKelapa - Luas Lahan Kopi - Luas LahanPinang	67,750 9,841 56,294 3,310 11,800	68,665 9,245 55,064 2,633 11,016	101.35 93.94 97.81 79.55 93.35
Rata-rata Realisasi SS.2					93.20
3	Meningkatnya Produksi Daging Ternak (SS.3)	Bertambahnya Produksi Daging Ternak (Kg) : - Produksi DagingSapi - Produksi DagingKerbau - Produksi DagingKambing - Produksi DagingDomba - Produksi DagingUnggas	309,205 13,903 29,503 608 2,524,952	291,470 7,572 27,694 584 2,360,367	92.26 54.46 93.86 96.05 93.48
Rata-rata Realisasi SS.3					86.02
4	Meningkatnya Populasi Ternak (SS.4)	Bertambahnya Populasi Ternak (Ekor) : - PopulasiSapi - PopulasiKerbau - PopulasiKambing - PopulasiDomba - PopulasiUnggas	9,801 811 49,378 890 2,335,957	8,624 728 48,054 795 1,559,491	87.99 89.76 97.32 89.33 66.76
Rata-rata Realisasi SS.4					86.23

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja IKU terhadap Target Renstra 2021 yang disajikan pada tabel tersebut di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil masing-masing dari ke 4 indikator kinerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sasaran SS.1** yaitu *Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)*, ternyata indikator perbandingan Produksi komoditi Perkebunan pada tahun 2018 rata-rata terhadap target kinerja tahun 2021 sebesar **87,69%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa terdapat selisih sebesar 12,31% yg harus diupayakan OPD dalam mendorong peningkatan produksi komoditi perkebunan agar pada akhir periode RPJMD secara **kualitatif** dan **kuantitatif** memenuhi target yang telah ditetapkan. Namun dari skala penilaian masih dalam target (**BAIK**) *Skala80%-100%*.
2. **Sasaran SS.2** yaitu *Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (Ha)*, ternyata indikator perbandingan Pengelolaan Lahan Produktif Perkebunan pada tahun 2018 rata-rata terhadap target kinerja tahun 2021 sebesar **93,20%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa terdapat selisih sebesar 6,80% yg harus diupayakan OPD dalam mendorong peningkatan Pengelolaan Lahan Produktif perkebunan agar pada akhir periode RPJMD secara **kualitatif** dan **kuantitatif** memenuhi target yang telah ditetapkan. Dari skala penilaian masih dalam target (**BAIK**) *Skala80%-100%*.
3. **Sasaran SS.3** yaitu *Meningkatnya Produksi Daging Ternak (Kg)*, indikator perbandingan Produksi Daging Ternak pada tahun 2018 rata-rata terhadap target kinerja tahun 2021 sebesar **86,02%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan bahwa terdapat selisih sebesar 13.98% yang harus diupayakan OPD dalam mendorong peningkatan Produksi Daging Ternak agar pada akhir periode RPJMD secara **kualitatif** dan **kuantitatif** memenuhi target yang ditetapkan. Dari skala penilaian masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%*.

4. Sasaran SS.4 yaitu *Meningkatnya Populasi Ternak (Ekor)*, indikator perbandingan Populasi Ternak pada tahun 2018 rata-rata terhadap target kinerja tahun 2021 sebesar **86,23%**. Kondisi tersebut secara **kualitatif** dan **kuantitatif** terhadap target akhir periode RPJMD masih terdapat selisih sebesar **13,77%**, skala penilaian (**BAIK**) *Skala 80%-100%*.
- c. **PERBANDINGAN ANTARA TARGET dan REALISASI KINERJA PROGRAM (OUTCOME) dan KEGIATAN (OUTPUT) TAHUN 2018.**

PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA

4 indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah diuraikan tersebut diatas, dalam upaya pencapaiannya memiliki beberapa kendala sebagaimana penjelasan berikut ini:

1. Dalam pencapaian Indikator yaitu prosentase Peningkatan Produksi rata-rata komoditas strategis perkebunan, terdapat kendala berupa rendahnya produksi beberapa komoditas strategis. Adapun alternatif solusi yang dilakukan adalah meningkatkan teknik budidaya melalui intensifikasi, rehabilitasi dan peremajaan tanaman.
2. Dalam pencapaian indikator yaitu luas pengelolaan lahan perkebunan, terdapat kendala berupa tingginya penyusutan lahan perkebunan akibat adanya alih fungsi lahan maupun alih komoditas. Adapun alternatif solusi yang dilakukan adalah membuat peraturan yang lebih ketat terhadap gejala alih fungsi lahan, serta mendorong petani untuk melaksanakan intensifikasi serta peremajaan tanaman tua/ tanaman rusak.
3. Untuk indikator bidang peternakan bahwa secara keseluruhan sudah baik dalam mencapai target dan sasaran kinerja, namun perlu sosialisasi yang lebih intensif kepada peternak untuk melakukan pemeriksaan rutin dengan memanfaatkan Tenaga Kesehatan Hewan yang terdapat pada Puskesmas.

EVALUASI CAPAIANKINERJA

Pelaksanaan Program/Kegiatan pembangunan sub sektor perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat pada hakekatnya memerlukan ketersediaan sumber daya yang tidak sedikit, baik berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya peralatan maupun sumber daya keuangan (anggaran pembangunan).

Dari segi pemanfaatan sumber daya alam, seperti sumber daya lahan, air, tanaman, plasma nutfah dan lain sebagainya, khususnya dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan, sejauh ini telah dilakukan secara efektif dan efisien melalui berbagai upaya, antara lain dengan cara:

- Melakukan pengaturan/penataan pemanfaatan sumberdaya lahan berdasarkan tingkat kesesuaian lahannya, yaitu melalui pemetaan kesesuaian lahanperkebunan;
- Melakukan pengembangan sumber benih melalui eksplorasi, identifikasi, penilaian dan penetapan kebun induk terpilih, maupun pohon induk terpilih, inventarisasi kekayaan plasma nutfah tanaman perkebunan, dan lainsebagainya;
- Mengembangkan lahan-lahan yang idle untuk dimanfaatkan sebagai lahan budidaya tanaman perkebunan, melalui upaya perluasan, peremajaan, rehabilitasi serta pendukung prasarana perkebunan, seperti pengembangan sumber daya air, optimasi lahan danirigasi;
- Melakukan pengembangan kaji terap teknologi budidaya perkebunan dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas usaha perkebunan;

- Peningkatan kompetensi SDM aparatur perkebunan, dalam rangka meningkatkan kinerja OPD dalam mengembangkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan, pengembangan benih unggul, pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan, serta pengolahan produk perkebunan.

AKUNTABILITAS ANGGARAN (REALISASI PENDAPATAN, BELANJA TIDAK LANGSUNG, BELANJA LANGSUNG, EFEKTIVITAS ANGGARAN dan EFISIENSI ANGGARAN)

a. Realisasi Pendapatan

berdasarkan tugas pokok dan fungsi, OPD Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat juga termasuk OPD yang menyumbangkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yg bersumber dari Pengelolaan Komoditi Perkebunan dan Peternakan antara lain sebagai berikut:

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A.	Pendapatan			
	Lain-lain Pendapatan asli daerah yg sah			
2	Penjualan hasil perkebunan	Rp. 100.000.000,-	Rp. 121.100.000,-	
3	Penjualan Hasil Peternakan	Rp. 94.500.000,-	Rp. 140.422.460,-	
Total		Rp. 194.500.000,-	Rp. 261.522.460,-	134,46%

b. Realisasi Belanja Tidak Langsung

belanja tidak langsung adalah belanja yg terdiri atas belanja pegawai (gaji beserta tunjangan lainnya) untuk tahun 2018 dianggarkan sebesar *Rp. 3.878.600.600,-* sedangkan realisasi sebesar *Rp. 3.723.635.389,-* atau sebesar **96,00%**.

c. **Realisasi BelanjaLangsung**

Dari segi pemanfaatan anggaran pembangunan pada tahun 2018 sampaikan dengan **Triwulan IV** Realisasi Belanja Langsung Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tanjung Jabung Barat TA 2018 adalah sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut :

No	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A.	Belanja Langsung			
1	Belanja Pegawai	Rp. 1.685.225.000,-	Rp.1.677.500.000,-	99,54%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp.4.823.981.183,-	Rp.4.291.376.615,-	88,96%
3	Belanja Modal	Rp. 558.363.875,-	Rp. 539.920.000,-	96,70%
Total		Rp.7.067.570.058,-	Rp.6.508.796.615,-	92,09%

Dilihat rincian belanja per kegiatan sebagaimana terinci dibawah ini :

**REALISASI BELANJA LANGSUNG BERDASARKAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2018**

Triwulan IV (Oktober - Desember)2018

No	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
			Rp.	(%)	
	TOTAL APBD	7.067.570.058	6.508.796.615	92,09	99,63
	URUSAN WAJIB	1.842.087.652	1.739.034.517	94,41	100,00
1	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	1.149.523.777	1.097.246.507	95,45	100,00
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4.050.000	4.050.000	100,00	100,00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	124.980.000	83.383.112	66,72	100,00
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	121.700.000	121.700.000	100,00	100,00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	20.047.067	20.047.067	100,00	100,00
5	Penyediaan alat tulis kantor	110.607.510	110.607.510	100,00	100,00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	14.250.000	12.450.000	87,37	100,00
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10.421.950	10.421.950	100,00	100,00
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.000.000	6.000.000	100,00	100,00
9	Penyediaan makanan dan minuman	27.720.000	19.010.000	68,58	100,00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	709.747.250	709.576.868	99,98	100,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	637.438.875	590.170.510	92,58	100,00
11	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	21.375.000	21.185.000	99,11	100,00
12	Pengadaan peralatan gedung kantor	157.975.000	152.530.000	96,55	100,00
13	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	276.300.000	235.300.510	85,16	100,00
14	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	28.250.000	28.250.000	100,00	100,00
15	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	153.538.875	152.905.000	99,59	100,00

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	40.125.000	39.617.500	98,74	100,00
15	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	40.125.000	39.617.500	98,74	100,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	15.000.000	12.000.000	80,00	100,00
16	Pengembangan SDM	15.000.000	12.000.000	80,00	100,00
	URUSAN PILIHAN	5.225.482.406	4.769.762.098	93,84	98,28
5	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	68.250.000	68.250.000	100,00	100,00
17	Promosi atas hasil produksi perkebunan	68.250.000	68.250.000	100,00	100,00
6	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	304.245.000	296.620.000	97,49	100,00
18	Pengadaan Prasarana dan Sarana Perkebunan	304.245.000	296.620.000	97,49	100,00
7	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	2.210.174.650	1.967.798.567	89,03	99,66
19	Pengembangan Jaringan Irigasi Lahan Perkebunan (TAM)	126.480.000	116.445.000	92,07	100,00
20	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kopi Libtukom	53.800.250	53.800.250	100,00	100,00
22	Pemeliharaan Blok Penghasil Tinggi (BPT) Kelapa, Pinang dan Kopi Libtukom	102.161.000	100.275.000	98,15	100,00
23	Pembibitan Kelapa Sawit	302.176.400	283.105.000	93,69	100,00
24	Pencegahan, Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun dan Konflik Lahan Perkebunan	135.319.000	87.552.800	64,70	100,00
25	Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan Pupuk dan Pestisida	48.440.000	47.760.000	98,60	100,00
26	Pembinaan Lintas Sektoral	68.220.000	67.670.000	99,19	100,00
27	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	98.295.000	97.745.000	99,44	100,00
28	Peningkatan Perlindungan Usaha Perkebunan	58.460.000	56.380.000	96,44	100,00
29	Pemeliharaan Lanjutan Kebun Percontohan Kelapa Sawit dan Kebun Entres	132.468.000	125.568.000	94,79	100,00
30	Revitalisasi Kebun Kopi Libtukom Pasca Banjir	825.710.000	695.607.517	84,24	68,00
31	Fasilitasi Peremajaan Kelapa Sawit	124.965.000	105.425.000	84,36	129,40
32	Pemeliharaan demplot kelapa dalam	133.680.000	130.465.000	97,60	100,00

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2017

8	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	68.910.000	68.910.000	100,00	100,00
33	Pertemuan Koordinasi Penyuluh Bidang Perkebunan/Peternakan	68.910.000	68.910.000	100,00	100,00
9	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	555.561.930	518.340.000	93,30	100,00
34	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	473.361.930	444.840.000	93,97	100,00
35	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	82.200.000	73.500.000	89,42	100,00
10	Program peningkatan produksi hasil peternakan	1.114.991.030	1.035.809.644	92,90	101,54
36	Lomba agribisnis peternakan	42.735.000	42.615.000	99,72	100,00
37	Pengembangan Inseminasi Buatan	279.600.000	255.515.908	91,39	118,00
38	Sinkronisasi Birahi	97.388.000	80.660.000	82,82	92,80
39	Penyangga Hari Besar Keagamaan	195.100.000	186.325.000	95,50	100,00
40	Pusat Pengembangan Itik Daerah	214.569.000	200.900.000	93,63	100,00
41	Pengendalian pemotongan ternak betina produktif	66.730.000	62.205.000	93,22	100,00
42	Pengembangan Ternak Ruminansia	218.869.030	207.588.736	94,85	100,00
11	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	36.479.000	34.479.000	94,52	100,00
43	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	36.479.000	34.479.000	94,52	100,00
12	Program Pengembangan Agribisnis Perkebunan	308.361.346	259.591.346	84,18	93,33
44	Pembinaan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha Perkebunan	45.150.000	40.000.000	88,59	80,00
45	Pelatihan Pemberdayaan Petani Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE)	78.477.346	78.477.346	100,00	100,00
46	Pembinaan dan inventarisasi kebun sawit swadaya	184.734.000	141.114.000	76,39	100,00
13	Program Pengembangan Data/Informasi Perkebunan	558.509.450	519.963.541	93,10	100,00
47	Pengolahan Data Statistik Perkebunan	123.745.000	116.285.000	93,97	100,00
48	Penyebaran Informasi Perkebunan	79.193.750	66.193.750	83,58	100,00
49	Sinkronisasi Program Perencanaan Perkebunan dan Pelaporan	66.140.000	66.140.000	100,00	100,00
50	Pengelolaan Ternak Pemerintah	173.555.700	155.469.791	89,58	100,00
51	Penyusunan Laporan Informasi Pasar Peternakan	115.875.000	115.875.000	100,00	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian Keuangan sebesar **92,09 % (Sembilan puluh dua koma nol sembilan persen)** dan Realisasi fisik sebesar **99,14 % (Sembilan puluh sembilan koma empat belas persen)**, kalau dilihat dari kegiatan yg telah dilaksanakan realisasi keungan untuk triwulan IV mengalami peningkatan sejalan dengan Proses Pengadaan barang/jasa serta kegiatan- kegiatan telah selesai dilaksanakan. Selain itu dikarenakan pelaksanaan efisiensi anggaran untuk menghindari kemungkinan besar anggaran tidak terserap pada akhir anggaran, kesemuanya telah tertuang didalam **APBD-P TA 2018**.

b. Efektivitas Anggaran.

Keputusan Mendagri Nomor : 690.900-327 Tahun 1996 mendefinisikan efektivitas diartikan menggambarkan kemampuan Dinas Perkebunan dan Peternakan dalam merealisasikan anggaran belanja yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi real Dinas. Tingkat efektivitas dihitung dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja yang telah ditetapkan yang terlihat dalam tabel tingkat efektivitas dihitung pada tahun 2018. **Tingkat Efektivitas** digolongkan kedalam beberapa kategori yaitu:

Tingkat Efektivitas Anggaran	
A	Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas 100% berarti <i>Sangat Efektif</i>
B	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 90% sampai 100% berarti <i>Efektif</i>
C	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 80% sampai 90% berarti <i>Cukup Efektif</i>
D	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 60% sampai 80% berarti <i>Kurang Efektif</i>
E	Hasil perbandingan tingkat pencapaian kurang 60% berarti <i>Tidak Efektif</i>

Kalau kita lihat data Total Belanja dan Total Realisasi Belanja Tahun 2018 sebagaimana tabel berikut :

No	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Belanja Daerah	Rp.10.946.170.658,-	Rp. 10.232.432.004,-	93,48%
A	Belanja Tidak Langsung	Rp. 3.878.600.600,-	Rp.3.723.635.389,-	96,00%
1	Belanja Pegawai	Rp.3.878.600.600,-	Rp.3.723.635.389,-	96,00%
B.	Belanja Langsung	Rp. 7.067.570.058,-	Rp. 6.508.796.615,-	92,09%
1	Belanja Pegawai	Rp. 1.685.225.000,-	Rp.1.677.500.000,-	99,54%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp.4.823.981.183,-	Rp.4.291.376.615,-	88,96%
3	Belanja Modal	Rp. 558.363.875,-	Rp. 539.920.000,-	96,70%

Tingkat efektivitas anggaran belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan setelah dihitung sebagai berikut :

Realisasi Anggaran	Total Belanja	%	Skor (Penilaian)
1	2	3 = 1/2	4
Rp. 10.232.432.004,-	Rp.10.946.170.658,-	93,48%	Efektif

c. Efisiensi Anggaran.

Keputusan Mendagri Nomor : 690.900-327 Tahun 1996 mengelompokkan Efisiensi sebagaimana dibawah ini:

Tingkat Efisiensi Anggaran	
A	Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas 100% berarti <i>Tidak Efisien</i>
B	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 90% sampai 100% <i>Kurang Efisien</i>
C	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 80% sampai 90% berarti <i>Cukup Efisien</i>
D	Hasil perbandingan tingkat pencapaian 60% sampai 80% berarti <i>Efisien</i>
E	Hasil perbandingan tingkat pencapaian kurang 60% berarti <i>Sangat Efisien</i>

Tingkat efisiensi anggaran belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan setelah dihitung sebagai berikut :

Realisasi Anggaran	Total Belanja	%	Skor (Penilaian)
1	2	$3 = 1/2$	4
Rp. 6.508.796.615,-	Rp. 10.232.432.004,-	63,61%	Efisien

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja IKU yang disajikan pada tabel 3.1 tersebut di atas, secara keseluruhan diperoleh hasil masing-masing dari ke 4 indikator kerjanya tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Sasaran SS.1** yaitu *Meningkatnya Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)*, ternyata indikator Produksi komoditi Perkebunan pada tahun 2018 rata-rata telah mencapai target kinerja sebesar **91,99%**. Kondisi tersebut dapat ditafsirkan, bahwa upaya yang dilakukan OPD dalam mendorong peningkatan produksi komoditi perkebunan secara **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlupeningkatan.
2. **Sasaran SS.2** yaitu *Meningkatnya Pengelolaan Lahan Produktif (Ha)*, Pada tahun 2018 rata-rata capaian kinerja sebesar **96,90%**. Capaian tersebut **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlupeningkatan.
3. **Sasaran SS.3** yaitu *Meningkatnya Produksi Daging Ternak (Kg)*, Pada tahun 2018 rata-rata capaian kinerja sebesar **91,71%**. Capaian tersebut **kualitatif** dan **kuantitatif** dianggap (**BAIK**) *Skala 80%-100%* namun perlu peningkatan.
4. **Sasaran SS.4** yaitu *Meningkatnya Populasi Ternak*, Pada tahun 2018 rata-rata capaian kinerja sebesar **108,70%**. Capaian tersebut secara **kualitatif** dan **kuantitatif** masih dalam target (**SANGATBAIK**) *Skala 100%* maka perludipertahankan serta peningkatan yang lebih baik lagi untuk tahun yang akan datang.

Untuk Realisasi Keuangan sebagaimana dibawah ini :

No	Jenis Belanja	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Belanja Daerah	Rp.10.946.170.658,-	Rp. 10.232.432.004,-	93,48%
A	Belanja Tidak Langsung	Rp. 3.878.600.600,-	Rp.3.723.635.389,-	96,00%
1	Belanja Pegawai	Rp.3.878.600.600,-	Rp.3.723.635.389,-	96,00%
B.	Belanja Langsung	Rp. 7.067.570.058,-	Rp. 6.508.796.615,-	92,09%
1	Belanja Pegawai	Rp. 1.685.225.000,-	Rp.1.677.500.000,-	99,54%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp.4.823.981.183,-	Rp.4.291.376.615,-	88,96%
3	Belanja Modal	Rp. 558.363.875,-	Rp. 539.920.000,-	96,70%

Dari tingkat Efektifitas dan Efisiensi Anggaran disimpulkan sebagai berikut :

Realisasi Anggaran	Total Belanja	%	Skor (Penilaian)
1	2	3 = 1/2	4
Rp. 10.233.432.004,-	Rp.10.946.170.658,-	93,48%	Efektif
Rp. 6.508.796.615,-	Rp. 10.232.432.004,-	63,61%	Efisien

Dari gambaran hasil pengukuran tahun 2018 tersebut diatas, secara keseluruhan masih diperlukan adanya pemikiran untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja secara optimal agar pada masa akhir RPJMD (Tahun 2021) akan tuntas sesuai Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

Kuala Tungkal, Januari 2019

Kepala Dinas

Ir. MELAM BANGUN
Pembina Utama Muda
NIP. 19611215 19303 1 001